

NILAI PREDIKSI IEKAD UNTUK KEBERHASILAN STUDI SISWA PADA JURUSAN STUDI TERTENTU

Ira Yulyatin (ira_yulyatin@yahoo.co.id)¹
Syarifuddin Dahlan²
Yusmansyah³

ABSTRACT

The aim of this research was to determine the effectiveness of study majors stabilization using IEKAD. Problem of this research was how many the IEKAD prediction studies on successful students for specific programs option in SMA Bandar Lampung. Method used in this research is descriptive method of verification. The samples in this study were 178 students using a random technique. Data collection techniques in this study by using IEKAD and interviews. The results obtained show that the effectiveness of the IEKAD the majors they have chosen is the science students have a value of 0.961 and 0.303 in the IPS students. The conclusion of this study is that the effectiveness of the results obtained from the calculation of the stabilization IEKAD student learning that is students IPS by 0.303 while 0.961 of students IPA.

Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat keefektifan pemantapan jurusan studi dengan menggunakan IEKAD. Masalah dalam penelitian ini adalah jurusan studi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif verifikatif. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 178 siswa dengan menggunakan teknik random. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan IEKAD dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah SPSS 17. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa keefektifan antara IEKAD dengan jurusan yang telah mereka pilih yaitu pada siswa IPA memiliki nilai 0.303 dan pada siswa IPS 0.961. Simpulan dalam penelitian ini adalah secara statistik dapat disimpulkan bahwa IEKAD memiliki nilai prediksi yang memadai (cukup) bagi perkiraan keberhasilan studi siswa SMA pada jurusan tertentu (IPA dan IPS). Ketentuan nilai prediktifnya juga bervariasi. jurusan IPA dapat dikategorikan cukup dan IPS di kategorikan cukup.

Kata kunci: IEKAD, jurusan studi, keberhasilan studi

¹Mahasiswa Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas Lampung

²Dosen Pembimbing Utama Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas Lampung

³Dosen Pembimbing Pembantu Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas Lampung

PENDAHULUAN

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal mempunyai kedudukan strategi dalam rangka mewujudkan visi dan misi Bangsa Indonesia di masa yang akan datang, sehingga pendidikan mempunyai peranan penting dalam membantu peserta didik untuk dapat melaksanakan tugas-tugas perkembangan pada setiap periode perkembangan yang dialaminya, yang pada akhirnya dapat mencapai keberhasilan dalam pembentukan kepribadian yang mantap dan berjiwa dinamis.

Pendidikan memiliki peran penting dalam pembentukan generasi muda penerus bangsa yang berkemampuan, cerdas dan handal dalam pelaksanaan pembangunan kehidupan berbangsa. Sesuai dengan UU No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 3 menyatakan bahwa :

”Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradapan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat,berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi Warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”

Pada pendidikan di sekolah, pendidikan sekurang-kurangnya meliputi, proses pelayanan pengembangan pribadi dan kesejahteraan peserta didik, pelayanan pengajaran, dan pelayanan administratif. Untuk memberikan pelayanan dalam proses pendidikan dibutuhkan sebagai masukan (*Instrumental input*) seperti program pendidikan dan pengajaran, sumber pelajaran, guru dan tenaga pendidikan lainnya, sarana dan prasarana lainnya yang diperlukan.

Lembaga pendidikan formal memiliki peranan yang sangat penting dalam usaha mendewasakan individu dan mempersiapkan individu sebagai anggota masyarakat yang berguna, untuk mencapai tujuan tersebut lembaga pendidikan formal penyelenggaraannya melalui proses pembelajaran berdasar kurikulum sebagai wadah dan bahan mentahnya.

Sekolah menengah atas mempunyai program pembelajaran umum dan program pembelajaran khusus. Program pembelajaran umum merupakan program pembelajaran yang wajib diikuti oleh semua siswa kelas X yang dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan dan minat siswa sebagai dasar untuk memilih program pembelajaran khusus yang sesuai di kelas XI dan kelas XII. Sedangkan untuk siswa siswi kelas XI dan XII program yang diberikan oleh guru bimbingan adalah program khusus untuk memudahkan mereka dalam pemilihan jurusan. Pemilihan jurusan ini berguna untuk membantu siswa dalam melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi atau ke perguruan tinggi negeri.

Namun masalah yang dihadapi oleh kebanyakan siswa kelas X adalah ketika mereka akan dihadapkan pada penjurusan, ada faktor-faktor yang berasal dari luar siswa (faktor eksternal) meliputi: orang tua, teman-teman di sekolah, lingkungan, motivasi dari orang tua, dan juga faktor yang berasal dari dalam diri siswa (faktor internal) meliputi : kesehatan, intelegensi, bakat, motivasi, minat, kreativitas dan lain-lain.

Ditambah dengan maksimalnya pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di sekolah, terutama layanan informasi dan layanan penempatan dan penyaluran, sehingga anak belum mampu mengatasi masalah pemilihan jurusan yang mereka hadapi. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat keefektifan pemantapan jurusan studi dengan menggunakan IEKAD.

Bimbingan Karier

Pemilihan karier bukanlah merupakan suatu pekerjaan yang sederhana. Holland (1985; 1973) menyatakan bahwa karier merupakan hasil dari interaksi diri dengan kekuatan-kekuatan lingkungan luar, dan sekaligus merupakan sebagai perluasan kepribadian serta usaha untuk mengungkapkan diri dalam kehidupan kerja.

Dari pernyataan Holland tentang karier di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa untuk sampai kepada suatu keputusan karier yang tepat dan mantap, seseorang terlebih dahulu memahami dirinya dan mengenal dunia kerja yang hendak dipilihnya secara memadai. Berbagai aspek diri dan kecenderungan kepribadian dan kecenderungan suatu bidang pekerjaan atau jurusan studi merupakan hal yang

sangat penting dan harus dimiliki oleh seseorang untuk membuat keputusan keputusan karier atau bidang studi secara tepat.

Pilihan karier itu merupakan proses perpaduan antara faktor diri dan lingkungan. Super menjelaskan bahwa proses perpaduan ini adalah suatu proses dalam belajar. Dalam proses ini yang dipelajari adalah suatu fungsi dari pola-pola minat, nilai sikap, dan tingkah laku yang dihargai dan diganjar oleh teman atau orang dewasa yang menjadi model bagi individu.

Pemilihan Penjurusan

Penjurusan merupakan salah satu proses penempatan dan penyaluran dalam pemilihan program pengajaran siswa SMA di sekolah, dalam penjurusan ini siswa di beri kesempatan untuk memilih jurusan sesuai dengan minat dan bakat yang dimilikinya, penjurusan di SMA sangat menentukan masa depan siswa, untuk itu diharapkan dalam pemilihan penjurusan harus dilaksanakan dengan tepat, agar siswa tidak menyesal di masa yang akan datang.

Menurut Gani (1986:13) penjurusan adalah merupakan suatu proses penempatan dalam pemilihan jurusan program studi bagi para siswa. Selain itu penjurusan merupakan suatu proses penempatan yang nantinya akan menentukan keberhasilan siswa baik pada waktu SMA maupun setelah perguruan tinggi.

Jadi dilihat dari uraian di atas penjurusan adalah penempatan bagi para siswa secara tepat dan sesuai dengan minat dan kemampuan yang dimiliki oleh para siswa tanpa paksaan, karena penjurusan bukan berdasarkan kepentingan guru pembimbing, guru mata pelajaran, pihak sekolah, dan orang tua, melainkan untuk kepentingan para siswa.

Sesuai kurikulum yang berlaku di seluruh Indonesia, maka siswa kelas X SMA yang naik ke kelas XI akan mengalami penjurusan. Penjurusan yang tersedia di SMA meliputi Ilmu Alam (IPA), Ilmu Sosial (IPS), dan Ilmu Bahasa. Sejatinya, penjurusan ini akan disesuaikan dengan minat dan kemampuan siswa.

Tujuannya agar kelak di kemudian hari, pelajaran yang akan diberikan kepada siswa menjadi lebih terarah karena telah sesuai dengan minatnya. Para guru

bimbingan dan konseling sejak jauh hari biasanya telah melakukan psikotes sehingga potensi siswa secara psikologis lebih dapat lebih tergalikan dan penjurusan yang akan dilakukan tidak salah arah. Akan tetapi, banyak orang tua yang memaksakan anak-anaknya memasuki jurusan IPA.

IEKAD (Inventori Eksplorasi Karier Arah Diri)

Kecocokan antara faktor diri dan pilihan kelompok atau jenis jabatan merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan karir hidup yang perlu dipertimbangkan oleh seseorang dalam pemilihan karirnya. Kalau kecocokan antara faktor diri siswa dengan pilihan jurusan pendidikan menentukan keberhasilan dan keberuntungannya dalam studi maka kecocokan antara faktor diri pekerja dengan pilihan kelompok atau jenis jabatan menentukan keberhasilannya dalam bekerja.

Dalam kenyataannya, antara aspek-aspek dalam diri seseorang itu tidak selalu ditentukan adanya kesesuaian. Dalam hal bakat dan minat misalnya, seringkali ditemukan ketidaksesuaian itu. Ada orang mempunyai bakat pada suatu kegiatan atau pekerjaan tertentu, tetapi ia tidak berminat terhadap kegiatan atau pekerjaan itu. Sebaliknya, ada juga orang yang tertarik, dan bahkan sangat tertarik pada suatu kegiatan atau pekerjaan tertentu, tetapi ia tidak mampu (kurang berbakat) melakukannya secara memadai.

Pemilihan karir yang tepat itu, sesungguhnya bukanlah pekerjaan yang sederhana. Untuk sampai kepada suatu keputusan karir yang tepat dan mantap, seseorang perlu terlebih dahulu memahami dirinya dan mengenal dunia kerja yang hendak dipilihnya secara memadai. Meskipun tidak ada jaminan bahwa apabila seseorang telah memahami diri dan lingkungan kerjanya dengan baik akan mampu membuat putusan karir secara tepat, namun langkah awal semacam ini sudah dapat dipandang sebagai suatu permulaan yang berharga guna menentukan ketepatan suatu tindakan, atau pilihan tertentu. Bagaimanapun juga, memilih bidang karir yang sudah jelas diketahui adalah lebih baik dari pada memilih bidang karir yang belum jelas informasinya. Dengan kata lain, pemahaman berbagai aspek diri dan kecenderungan kepribadian dan tuntutan suatu bidang pekerjaan atau jurusan studi

merupakan hal yang sangat penting dan harus dimiliki oleh seseorang yang sedang membuat keputusan pilihan karir atau bidang studi secara tepat.

Pada umumnya pelayanan itu berbentuk pengetasan dan/atau asesmen psikologis dan penyajian informasi jenis-jenis pendidikan berikut jurusan yang ada melalui brosur dan/atau panduan pendidikan. Dalam pengetasan psikologis itu umumnya digunakan battery tes kemampuan akademik umum (kecerdasan), bakat, dan inventori minat serta kepribadian. Kegiatan pengetasan biasanya diawali dengan pengukuran dan berakhir pada penyampaian hasilnya kepada para siswa. Pemaknaan hasil tes bagi pengambilan keputusan pilihan karir masih merupakan kegiatan istimewa yang langka. Dalam pada itu, penyajian informasi karir pun masih terbatas pada informasi jenis pendidikan dan jurusan studi yang ada pada sejumlah perguruan tinggi negeri di Indonesia. Informasi tentang rumpun pekerjaan, atau kelompok dan jenis jabatan berikut persyaratan dirasakan oleh siswa masih sangat kurang. Puncak kegiatan bantuan penjurusan semacam ini adalah pinjaman atas kemajuan belajar siswa yang dilakukan pada akhir tahun pelajaran. Berdasarkan hasil peninjauan atas kemampuan belajar siswa itu dibuatlah rencana penjurusan studi yang pasti bagi siswa. Langkah-langkah dalam rangka penempatan jurusan siswa ini dilakukan ketika siswa duduk di kelas II SMA. Hasil pelayanan bimbingan karir di SMA itu nampaknya belum optimal.

Kehadiran bimbingan dan konseling karir pada latar pendidikan merupakan satu upaya yang sangat dinantikan. Sebagai bantuan profesional, pelayanan bimbingan dan konseling senantiasa berusaha untuk meningkatkan mutu kualitas layanannya secara optimal. Bagaimanapun juga konseling karir itu bukanlah hanya pekerjaan memberikan tes kepada para konseli dan memberi tahu mereka hasilnya. Konseling karir itu peristiwa belajar bagi konseli untuk memahami diri dan lingkungannya agar dicapai suatu keputusan tentang karir secara tepat dan mantap. Model konseling karir untuk memantapkan pilihan karir konseli ini merupakan suatu cara alternative untuk meningkatkan kualitas pelayanan bimbingan dan konseling karir disekolah menengah. Model ini dikembangkan berdasarkan teori pilihan karir Holland (1985;1973), suatu pendekatan yang disebut "Theori-ridden" pada bantuan karir. Karakteristik khas bimbingan dan

konseling karir model ini ditandai oleh digunakannya suatu inventori sebagai piranti sekaligus intervensi dalam proses pelayannya, yaitu *Inventori Eksplorasi Karir Arahan Diri (IEKAD)*.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif verifikatif. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang (Nazir, 2005:63). Tujuan penelitian ini merupakan verifikatif yaitu untuk menentukan tingkat pengaruh variabel-variabel dalam suatu kondisi.

Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memberikan IEKAD yang memuat sejumlah pernyataan tentang keadaan diri (potensi dan ciri khas diri) yang mencakup lima aspek diri (sub skala), yaitu: Preferensi Kegiatan, Preferensi Okupasi, Estimasi Diri, dan Kecenderungan Prestasi Akademis untuk para sampel penelitian. Semua pernyataan dari empat sub skala tersebut dikategorikan kedalam enam tipe kepribadian jabatan: Realistik, Investigatif, Artistik, Sosial, Wirausaha, dan Konvensional (RIASWK).

Sampel Penelitian

Karena jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 3570 orang (lebih dari 100 orang) maka sampel akan diambil 10%. Berdasarkan pendapat di atas peneliti mengambil sampel sebanyak 178 orang. Tetapi karena keterbatasan peneliti hanya mengambil enam kelas dari tiga sekolah dengan jumlah siswa 213 orang.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pokok

Teknik pokok pengumpulan data dalam penelitian ini adalah IEKAD (Inventori Eksplorasi Karir Arahan Diri). Inventori ini merupakan lembaran kerja konseli dan dapat juga berfungsi sebagai media yang sekaligus investasi. IEKAD memuat sejumlah pernyataan tentang keadaan diri (potensi dan ciri khas diri) yang

mencakup lima aspek diri (sub skala), yaitu: Preferensi Kegiatan, Preferensi Okupasi, Estimasi Diri, dan Kecenderungan Prestasi Akademis. Semua pernyataan dari empat sub skala tersebut dikategorikan kedalam enam tipe kepribadian jabatan: Realistik, Investigatif, Artistik, Sosial, Wirausaha, dan Konvensional (RIASWK).

Teknik penunjang

Teknik penunjang yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara. Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara) (Nazir, 2005: 193). Wawancara digunakan untuk menilai keadaan seseorang. Alasan peneliti menggunakan teknik wawancara adalah sebagai untuk menambah informasi apakah IEKAD dapat digunakan untuk para siswa dalam pemilihan jurusan.

Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel Penelitian

1. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah IEKAD.
2. Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pemantapan jurusan.

Definisi Operasional

IEKAD (Inventori Eksplorasi Karir Arahkan Diri), Inventori ini merupakan lembaran kerja konseli dan dapat juga berfungsi sebagai media yang sekaligus investasi. IEKAD memuat sejumlah pernyataan tentang keadaan diri (potensi dan cirri khas diri) yang mencakup lima aspek diri (sub skala), yaitu: Preferensi Kegiatan, Preferensi Okupasi, Estimasi Diri, dan Kecenderungan Prestasi Akademis. Semua pernyataan dari empat sub skala tersebut dikategorikan kedalam enam tipe kepribadian jabatan: Realistik, Investigatif, Artistik, Sosial, Wirausaha, dan Konvensional (RIASWK).

Pengujian Instrumen Penelitian

Validitas Instrumen

Untuk menetapkan validitas konstruk Dahlan (1993) menggunakan rumus analisis faktor. Dari temuan yang telah dilakukan Dahlan (1993) menghasilkan besaran indeks kumulatif persentasi keseluruhan faktor minimal 60 % dan muatan faktor butir-butir soalnya <50. Dari hasil penemuan yang sama, untuk tingkat validitas pada aspek kegiatan menunjukkan .69,96 persen. Sedangkan indeks validitas aspek pekerjaan nilai mutlak loading faktor dari komponen utama aspek ini ditemukan sebesar 70,76 persen. Dengan demikian dari hasil penelitian (temuan) yang dilakukan oleh Dahlan (1993), menunjukkan instrumen ini cukup valid untuk digunakan sebagai bagian dari *IEKAD* guna mengungkap dan mengukur minat jabatan.

Realibilitas Instrumen

Dahlan (1993) untuk koefisien aspek pekerjaan yang dihasilkan dari perhitungan data cukup besar, yaitu alpha sebesar .9163. Sementara itu ditunjukkan pula alpha butir yang berstandar pada kasus yang serupa ini sebesar .9157. Ini berarti dari segi reliabilitas aspek pekerjaan layak digunakan dan koefisien aspek pekerjaan *IEKAD* yang ditunjukkan tergolong tinggi.

Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah data dari seluruh responden atau sumber data telah terkumpul. Dalam penelitian ini teknik analisis data menggunakan regresi sederhana yang dihitung menggunakan program SPSS 17.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil dalam penelitian ini didapat dari perhitungan manual yang dilakukan peneliti terhadap *IEKAD* yang telah diisi oleh para responden. Peneliti menjumlahkan dan mendapatkan hasil dari perhitungan dengan menggolongkan kelas berdasarkan jurusan yang diambil yaitu IPA dan IPS. Setiap golongan di rekap berapa jumlah siswa yang tidak sesuai antara jurusan dengan hasil tes yang telah diberikan oleh peneliti. Dari hasil tersebut peneliti mendapatkan hasil

keefektifan antara IEKAD dengan jurusan yang telah mereka pilih yaitu pada siswa IPA memiliki nilai 0.961 dan pada siswa IPS 0.303.

Dari perhitungan persentase yang telah peneliti lakukan bahwa siswa-siswi pada jurusan IPS rata-rata sudah memantapkan pada pilihan yang mereka pilih dengan dilihat dari perhitungan yang dilakukan oleh peneliti mendapatkan hasil 0.303 memiliki kesesuaian antara jurusan dengan pilihan jawaban yang mereka pilih. Dapat disimpulkan bahwa IEKAD memiliki keefektifan dalam pemantapan jurusan siswa-siswi IPS pada SMA Negeri 14 Bandar Lampung, SMA Negeri 3 Bandar Lampung, dan SMA Negeri 5 Bandar Lampung.

Sedangkan dilihat dari hasil perhitungan pada siswa IPA didapatkan hasil 0.961 yang memiliki kesesuaian jawaban pada IEKAD dengan jurusan. Dengan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa IEKAD memiliki keefektifan dalam pemantapan jurusan siswa-siswi IPA pada SMA Negeri 14 Bandar Lampung, SMA Negeri 3 Bandar Lampung, dan SMA Negeri 5 Bandar Lampung.

Dari hasil yang telah diuraikan diatas dapat dilihat bahwa IEKAD mempengaruhi pemantapan jurusan belajar siswa, baik pada siswa IPA ataupun siswa IPS. Hasil ini dilihat dari para siswa memilih jawaban pada IEKAD yang sangat jawabannya sangat mempengaruhi keterkaitan jurusan yang telah mereka ambil.

Holland (1985; 1973) menyatakan bahwa karier merupakan hasil dari interaksi diri dengan kekuatan-kekuatan lingkungan luar, dan sekaligus merupakan sebagai perluasan kepribadian serta usaha untuk mengungkapkan diri dalam kehidupan kerja.

Perkembangan karier siswa SMA berada pada tahap eksplorasi. Tugas utama perkembangan karier eksplorasi ini adalah pengujian diri dan uji coba peranan. Disini seseorang akan melakukan pengujian terhadap diri dan melakukan uji coba terhadap diri untuk menentukan kemanakah karier yang sesuai dengan dirinya. Dengan kata lain, tugas utama perkembangan karier siswa SMA adalah

melakukan eksplorasi, uji coba peranan untuk memperoleh kesesuaian antara konsep diri dan faktor-faktor lingkungan pekerjaan atau pendidikan yang mempersiapkan mereka pada suatu pekerjaan. Pada posisi semacam ini seharusnya ia telah mampu membuat pilihan karir yang tepat dan mantap.

Pemilihan karir yang tepat itu, sesungguhnya bukanlah pekerjaan yang sederhana. Untuk sampai kepada suatu keputusan karir yang tepat dan mantap, seseorang perlu terlebih dahulu memahami dirinya dan mengenal dunia kerja yang hendak dipilihnya secara memadai. Meskipun tidak ada jaminan bahwa apabila seseorang telah memahami diri dan lingkungan kerjanya dengan baik akan mampu membuat putusan karir secara tepat, namun langkah awal semacam ini sudah dapat dipandang sebagai suatu permulaan yang berharga guna menentukan ketepatan suatu tindakan, atau pilihan tertentu. Bagaimanapun juga, memilih bidang karir yang sudah jelas diketahui adalah lebih baik dari pada memilih bidang karir yang belum jelas informasinya. Dengan kata lain, pemahaman berbagai aspek diri dan kecenderungan kepribadian dan tuntutan suatu bidang pekerjaan atau jurusan studi merupakan hal yang sangat penting dan harus dimiliki oleh seseorang yang sedang membuat keputusan pilihan karir atau bidang studi secara tepat.

Masih banyak siswa yang masih memiliki keraguan antara minat dan bakat yang ada didalam dirinya, siswa merasa memiliki bakat tertentu tetapi tidak memiliki bakat di bidang itu atau sebaliknya siswa memiliki minat dalam bidang tertentu tetapi tidak memiliki bakat atau keahlian sama sekali terhadap bidang tersebut. Sekolah sudah menyediakan layanan bimbingan dan konseling karier, disini siswa dapat mengkonsultasikan ketidaknyamanan mereka kepada konselor sekolah dan konselor sekolah melakukan konseling karier kepada anak-anak tersebut.

Konseling karir itu peristiwa belajar bagi konseli untuk memahami diri dan lingkungannya agar dicapai suatu keputusan tentang karir secara tepat dan mantap. Model konseling karir untuk memantapkan pilihan karir konseli ini merupakan suatu cara alternative untuk meningkatkan kualitas pelayanan bimbingan dan konseling karir disekolah menengah. Model ini dikembangkan

berdasarkan teori pilihan karir Holland (1985;1973), suatu pendekatan yang disebut “Theori-ridden” pada bantuan karir (Gottfredson dan Johnstun, 2009). Karakteristik khas bimbingan dan konseling karir model ini ditandai oleh digunakannya suatu inventori sebagai piranti sekaligus intervensi dalam proses pelayannya, yaitu *Inventori Eksplorasi Karir Arahkan Diri (IEKAD)*.

Salah satu tujuan IEKAD adalah mengenal lebih dalam tuntutan kelompok dan jabatan yang menjadi pilihan konseli. Ini sesuai dengan judul penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, dimana peneliti menguji keefektifan antara IEKAD dengan pemantapan jurusan yang telah dipilih oleh siswa. Dengan hasil yang telah didapat, sesuai dengan salah satu tujuan IEKAD tersebut dapat dilihat bahwa IEKAD sangat efektif untuk mengenal lebih dalam tuntutan kelompok jabatan (jurusan) yang menjadi pilihan konseli.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah hasil keefektifan yang didapatkan dari perhitungan IEKAD terhadap pemantapan belajar siswa yaitu pada siswa IPS sebesar 0.303 sedangkan pada siswa IPA 0.961.

Saran

Saran yang dapat dikemukakan dari penelitian yang telah dilakukan di SMA Negeri 3 Bandar Lampung, SMA Negeri 5 Bandar Lampung dan SMA 14 Bandar Lampung adalah:

1. Kepada guru

Hendaknya guru dapat lebih memperhatikan perkembangan masa remaja, memperhatikan minat dan bakat setiap siswa didiknya sehingga siswa tidak memiliki keraguan dalam pemilihan karier dalam studinya.

2. Kepada siswa

Saran untuk kepada seluruh siswa yaitu diskusikan segala macam kebingungan yang mengganggu diri dalam menentukan jurusan dan

ketidaksesuaian antara minat dan jabatan yang diinginkan kepada konselor sekolah, sehingga konselor sekolah dapat memberikan layanan yang tepat.

DAFTAR PUSTAKA

Dahlan, S. 1993. *Penggunaan Inventori Eksplorasi Minat Jabatan Arahkan Diri Sebagai Alat Bimbingan Karir Untuk Membantu Klien Memahami Pola Minat Jabatan*. Malang:IKIP Malang.

Gani, AR. 1986. *Bimbingan Karir*. Bandung:Angkasa.

Gottfredson, G.D. dan Johnstun, M.L. 2009. "John Holland's Contributions: A Theory-ridden Approach to Career Assistance". *The Career Development Quaterly*, 58 (2): 99-107.

Holland, J.L. 1985. *Making vocational choice: Theory of vocational personalities & work environments* (2nd. Ed.). Englewood Cliffs, N.J: Printice-hall.

Nazir, M. 2005. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.